

ABSTRAK

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik dan efektif pengelolaan sebuah perusahaan yang kemudian dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh manajemen laba, *financial distress*, kinerja keuangan, *leverage* serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Sampel pada penelitian adalah 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *financial distress* yang diukur menggunakan Altman Z-score berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Basic Earning Power* (BEP) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: manajemen laba, *financial distress*, Altman z-score, *leverage*, kinerja keuangan, nilai perusahaan.